



OPTIMALISASI PEMASARAN DIGITAL WISATA MELALUI WORKSHOP VIDEO CONTENT CREATOR BAGI CALON PELAKU PARIWISATA: KOLABORASI BERSAMA BALI FILM SCHOOL

*OPTIMIZING TOURISM DIGITAL MARKETING THROUGH VIDEO CONTENT CREATOR
WORKSHOP FOR PROSPECTIVE TOURISM ACTORS: COLLABORATION WITH BALI FILM
SCHOOL*

Ni Putu Eka Wulandari¹, I Gusti Ayu Melistyari Dewi², I Gusti Ayu Eka Suwintari³,
Retno Juwita Sari⁴, Ida Ayu Gayatri Kesumayathi⁵

Program Studi DIV Manajemen Perhotelan, Fakultas Pariwisata,
Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

Email Korespondensi: ekaawulandari191102@gmail.com

ABSTRAK

Industri pariwisata merupakan sektor ekonomi yang sangat dinamis dan berperan signifikan dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Bali, sebagai destinasi wisata unggulan, menarik jutaan wisatawan setiap tahun. Untuk mempertahankan daya tariknya, inovasi dalam pemasaran digital, khususnya melalui konten video, menjadi sangat penting. Menyikapi hal ini, mahasiswa Diploma Empat Manajemen Perhotelan IPB Internasional bersama Bali Film School mengadakan Workshop Video Content Creator bagi siswa SMK N 3 Denpasar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa dalam pembuatan konten video yang relevan untuk industri pariwisata. Workshop yang dilaksanakan pada 3 Juni 2024 ini melibatkan dua narasumber ahli dalam media digital yang memberikan materi komprehensif, mulai dari dasar-dasar pembuatan video hingga teknik lanjutan. Metodologi pelaksanaan mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Hasil workshop menunjukkan peningkatan keterampilan dan kreativitas peserta dalam membuat konten video yang menarik. Dukungan finansial dari IPB Internasional sebesar 5 juta rupiah sangat berperan dalam kesuksesan acara ini. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa workshop berhasil memberikan manfaat signifikan dan mendorong kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri pariwisata, yang dapat terus dikembangkan di masa depan.

Kata Kunci: *Digital Marketing, Video Content, Content Creator Workshop*

ABSTRACT

The tourism industry, as one of the most dynamic economic sectors, plays a significant role in economic development, especially in Indonesia. Bali, a prime tourist destination, continues to attract millions of tourists from around the world annually. To maintain and enhance its appeal, innovation in digital marketing strategies is crucial. In today's digital era, video content has proven to be one of the most effective marketing tools to capture attention and increase tourist interest. To address this need, the fourth-semester Diploma students of Hospitality Management at IPB International, in collaboration with Bali Film School, proactively organized a Video Content Creator Workshop for prospective tourism industry players. This workshop aimed to raise awareness of the rapidly evolving digitalization, foster creativity and innovation in content creation, and develop skills through workshops and seminars. The activity benefited SMK N 3 Denpasar by providing insights into digital media for marketing and helped the students achieve their final project goals for the Management Applications course. The collaboration between educational institutions and the tourism industry was essential in this initiative, combining technical expertise in video production from Bali Film School with in-depth tourism knowledge from the participants. This workshop provided technical skills and insights into the latest digital marketing trends, effective storytelling strategies, and engaging video techniques.

Keywords: *Digital Marketing, Video Content, Content Creator Workshop,*



PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling dinamis dan memiliki peran signifikan dalam pembangunan ekonomi, khususnya di Indonesia. Bali, sebagai destinasi wisata unggulan, terus menarik jutaan wisatawan dari berbagai belahan dunia setiap tahunnya. Untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan daya tariknya, inovasi dalam strategi pemasaran digital menjadi kunci utama. Dalam era digital saat ini, konten video telah terbukti sebagai salah satu alat pemasaran yang paling efektif untuk menarik perhatian dan meningkatkan minat wisatawan. Untuk itu perlu adanya pelatihan dalam memanfaatkan teknologi digital.

Menghadapi tantangan ini, mahasiswa Diploma Empat Manajemen Perhotelan kelas A Semester 6 di IPB Internasional bersama Bali Film School mengambil langkah proaktif dengan mengadakan Whorksop Video Content Creator khusus bagi calon pelaku pariwisata. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terkait perkembangan digitalisasi yang semakin berkembang pesat, mendorong kreativitas dan inovasi dalam menciptakan konten yang menarik, pengembangan keterampilan melalui workshop dan seminar agar para calon pelaku jasa pariwisata dapat membangun karir di industri perhotelan atau sebagai content creator profesional, serta output pelaksanaan dari mata kuliah Aplikasi Manajemen (APM). Kegiatannini juga memiliki manfaat bagi SMK Negeri 3 Denpasar yakni dapat memberikan pemaparan terkait media digital dalam pemasaran digital. Serta bagi Mahasiswa/i DIV Manajemen Perhotelan yakni tercapainya hasil akhir dari implementasi mata kuliah Aplikasi Manajemen.

Pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri pariwisata tercermin dalam inisiatif ini. Dengan menggabungkan keahlian teknis dalam produksi video dari Bali Film School dan pemahaman mendalam tentang pariwisata dari para peserta, workshop ini menjadi wadah yang ideal untuk menciptakan kegiatan yang positif. Tidak hanya memberikan keterampilan teknis, workshop ini juga menawarkan wawasan tentang tren pemasaran digital terbaru, strategi storytelling yang efektif, dan teknik pengambilan gambar yang menarik.

IDENTIFIKASI MASALAH

Industri pariwisata, sebagai salah satu sektor ekonomi yang paling dinamis, memiliki peran signifikan dalam pembangunan ekonomi, khususnya di Indonesia. Bali, sebagai destinasi wisata unggulan, terus menarik jutaan wisatawan dari berbagai belahan dunia setiap tahunnya. Namun, meski memiliki daya tarik alami dan budaya yang kuat, Bali dan destinasi wisata lainnya di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan daya saing di pasar global. Dengan demikian ada beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi diantaranya:

1. **Persaingan Global yang Ketat:** Destinasi wisata di seluruh dunia terus meningkatkan strategi pemasaran mereka dengan memanfaatkan teknologi digital terbaru. Bali, meskipun terkenal, harus bersaing dengan destinasi lain yang juga menawarkan pengalaman unik dan menarik. Ini menuntut inovasi berkelanjutan dalam pemasaran untuk menarik dan mempertahankan wisatawan.



2. Perubahan Preferensi Wisatawan:

Generasi milenial dan Gen Z, yang merupakan segmen pasar yang berkembang pesat, memiliki preferensi berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Mereka cenderung mencari pengalaman yang otentik, interaktif, dan dapat dibagikan di media sosial. Konten video yang menarik dan informatif menjadi alat penting untuk menjangkau dan memengaruhi keputusan mereka.

3. Kurangnya Keterampilan Digital:

Banyak pelaku pariwisata lokal, terutama di kalangan usaha kecil dan menengah, masih kurang terampil dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran. Mereka membutuhkan pelatihan dan dukungan untuk mengembangkan kemampuan ini agar dapat bersaing di pasar global.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia:

Industri pariwisata memerlukan tenaga kerja yang tidak hanya memahami aspek teknis dari perhotelan dan pariwisata, tetapi juga mahir dalam strategi pemasaran digital. Ini termasuk kemampuan dalam pembuatan konten kreatif, penggunaan media sosial, dan analisis data untuk mengukur efektivitas kampanye pemasaran.

METODELOGI PELAKSANAAN

Untuk memastikan keberhasilan kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam bentuk workshop ini, metodologi pelaksanaan akan mencakup beberapa langkah utama yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan tahap akhir kegiatan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam bentuk workshop merupakan bagian dari luaran mata kuliah Aplikasi Manajemen. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa-siswi dari SMK N 3

Denpasar, Bali sebagai peserta workshop. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 3 Juni 2024 dan merupakan hasil kolaborasi dengan Bali Film School. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para siswa terkait pembuatan konten video, yang sangat relevan bagi mereka yang bercita-cita menjadi pelaku di industri pariwisata. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk membuat dan mengelola konten video merupakan keterampilan yang sangat berharga, terutama di sektor pariwisata yang sangat bergantung pada promosi visual dan media sosial. Pada kegiatan ini, terdapat dua narasumber yang ahli di bidang media digital. Mereka memberikan materi yang komprehensif kepada para peserta, mulai dari dasar-dasar pembuatan video hingga teknik-teknik lanjutan yang dapat meningkatkan kualitas konten. Para narasumber tidak hanya memberikan teori, tetapi juga menyempurnakan materi dengan praktik langsung, sehingga para peserta dapat langsung menerapkan ilmu yang mereka peroleh.

Workshop ini mencakup berbagai topik penting, seperti pemahaman dasar tentang peralatan perekaman video, teknik pengambilan gambar yang efektif, editing video, serta strategi untuk memaksimalkan distribusi konten melalui platform digital. Selain itu, para peserta juga diberikan wawasan tentang tren terbaru dalam pembuatan konten video untuk pariwisata, sehingga mereka dapat membuat konten yang menarik dan relevan. Melalui workshop ini, diharapkan para siswa SMK N 3 Denpasar tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis, tetapi juga mampu mengembangkan kreativitas mereka dalam menghasilkan konten video yang menarik dan informatif.



Kegiatan ini juga bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam menggunakan media digital sebagai alat untuk mempromosikan pariwisata di Bali, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif bagi industri pariwisata di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini merupakan upaya untuk menjembatani dunia pendidikan dengan kebutuhan industri, khususnya industri pariwisata yang terus berkembang pesat. Dengan memberikan pelatihan yang relevan dan praktis, diharapkan para siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan berkontribusi lebih efektif dalam memajukan pariwisata Bali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa workshop yang diselenggarakan oleh mahasiswa Diploma 4 Manajemen Perhotelan Kelas A Semester 6 dilakukan dengan berkolaborasi bersama Bali Film School mengambil peserta dari SMK N 3 Denpasar. Berikut rincian dari 3 tahap kegiatan:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan dengan langkah awal penyusunan proposal kegiatan workshop, pembuatan surat-surat yang dibutuhkan, mencari narasumber, melakukan koordinasi pada pihak SMK N 3 Denpasar, menentukan lay out venue di Bali Film School satu hari sebelum acara.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini pihak penyelenggara yakni mahasiswa Diploma Empat Manajemen Perhotelan kelas A Semester 6 IPB Internasional melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab setiap divisi.

a. Kegiatan pertama diawali dengan persiapan peralatan seperti memastikan

audio bekerja dengan baik, memastikan ruangan rapi dan bersih sebelum acara dimulai. Setelah seluruh persiapan selesai, selanjutnya dosen pembimbing memberikan arahan sebelum acara dimulai dengan tujuan memastikan acara berjalan sesuai dengan harapan. Setelah briefing selesai Panitia Bersiap untuk menyambut kedatangan peserta dan tamu undangan yang akan hadir di acara workshop Ready To Fight Digitalisation. Setelah peserta tiba, Panitia yang bertugas menyambut kedatangan peserta dari SMK N 3 Denpasar untuk kemudian dilakukannya pendataan serta diberikan kartu identitas untuk selanjutnya diarahkan menuju tempat duduk peserta.

b. Kegiatan kedua dilanjutkan dengan pembukaan oleh MC. Diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, doa bersama, kemudian laporan dari ketua Panitia yakni I Gede Seadityawan Putra.



Gambar 1: Laporan Ketua Panitia

Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari rektor IPB Internasional Bapak Dr. I Made Sujana SE.,MM.,CHT.,CHA yang sekaligus membuka workshop Ready To Fight



Digitalisation secara resmi dengan pembukaan khas dari Bali Film School. Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan kegiatan foto bersama serta Pemberian kenang kenangan sebagai apresiasi kepada SMK N 3 Denpasar karena telah berpartisipasi di acara ini.



Gambar 2: Pembukaan *Ready To Fight Digitalisation*



Gambar 3: Pemberian Apresiasi Kepada Pihak SMK N 3 Denpasar

- c. Kegiatan ketiga merupakan kegiatan inti yakni Pemaparan materi oleh dua narasumber hebat. Narasumber pertama yakni Ibu Retno Juwita Sari S.S, M. Par. yang merupakan dosen S1 pariwisata yang berhasil mendapat hibah pada tahun 2023 oleh Direktorat

Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) dengan skema PDP. Selain itu beliau juga merupakan content creator yang aktif mempromosikan destinasi yang ada di Indonesia. Beliau juga telah bekerjasama dengan Kemenpar, DJIKP Kominfo, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Otorita Labuan Bajo, dan juga berbagai brand terkenal. Pada Pemaparan materi Ibu Retno, beliau menyampaikan terkait dengan personal branding di media sosial. Beliau menegaskan bahwa media sosial sebagai wadah untuk berbagi hal positif dimana dampak yang diberikan sangat luar biasa. Misalnya berdampak pada destinasi wisata yang dijadikan konten serta berdampak juga bagi perekonomian masyarakat setempat. Beliau juga memberikan tips untuk menciptakan konten yang berkualitas yakni dengan memaksimalkan gadget yang dimiliki, memilih tools editing yang tepat, menambahkan tag Lokasi pada postingan, serta memperhatikan jadwal posting. Untuk menjadi content creator, harus konsisten untuk posting sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan demikian insight pada postingan akan berpeluang meningkat hal ini juga akan meningkatkan kemungkinan menjadi content creator professional yang memiliki red card atau harga yang diberikan per content yang di posting.



Gambar 4: Pemaparan Materi Narasumber 1



Gambar 5: Pemaparan Materi Narasumber 2

Narasumber kedua yaitu I Putu Yoga Jaya Kusuma, S.Tr.Par. yang merupakan kepala Lab Bali Film School, bekerja sebagai Digital Marketing Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional selama 4 tahun. Selain itu, beliau merupakan pemilik dari Yoga Jaya Project sebagai Fotographer dan Videographer professional. Pada kegiatan ini, Kak Yoga memberikan sedikit materi mengenai camera setting dan penggunaan aplikasi editing CapCut. Setelah pemaparan materi, Kak Yoga selaku narasumber langsung memberikan praktik kepada para peserta terkait editing video dengan aplikasi CapCut. Peserta diarahkan membuat satu video dengan durasi maksimal 1 menit dengan bahan video yang sudah disediakan atau bisa juga dari koleksi video peserta. Para peserta dengan sangat antusias mengikuti praktik yang diberikan dikarenakan bagi 3 peserta dengan hasil video terbaik akan mendapatkan apresiasi dari Bali Film School. Setelah sesi praktik berakhir dilanjutkan dengan break time yang mana konsumsi sudah disiapkan oleh pihak panitia.

d. Kegiatan keempat adalah penayangan hasil video dari para peserta di mini teater Bali Film School. Setelah penayangan video, dilanjutkan dengan pengumuman pemenang dari hasil video terbaik untuk selanjutnya diberikan hadiah bagi para pemenang. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan memberikan apresiasi berupa piagam penghargaan bagi narasumber yang telah mengisi acara ini.



Gambar 6: Penyerahan Piagam Penghargaan kepada Narasumber

3. Tahap Akhir Kegiatan

Di tahapan akhir kegiatan, dilakukannya evaluasi dari pelaksanaan kegiatan terkait teknis pelaksanaan, kinerja tim, dan aspek lain yang perlu di evaluasi oleh dosen pendamping kepada Panitia acara. Selanjutnya panitia melakukan



pembersihan dan penataan kembali ruangan seperti sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pengembalian alat yang telah di pinjam selama acara. Setelah kegiatan berakhir maka dilanjutkan dengan

PENUTUP

Dari rangkaian kegiatan workshop yang dilaksanakan oleh mahasiswa Diploma 4 Manajemen Perhotelan Kelas A Semester 6 bekerja sama dengan Bali Film School, dapat disimpulkan bahwa acara tersebut berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi peserta maupun penyelenggara. Berikut adalah kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut:

Kesimpulan

1. Tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan penutupan workshop dilakukan secara terstruktur dan terkoordinasi dengan baik, menunjukkan kualitas organisasi dan manajemen acara yang baik dari pihak penyelenggara.
2. Kegiatan workshop menyediakan platform yang efektif bagi peserta untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru terkait dengan content creator, membagikan postingan positif di media sosial serta teknik editing video.
3. Kolaborasi antara mahasiswa dan Bali Film School menciptakan pengalaman yang menarik serta memberikan dampak yang positif bagi peserta SMK N 3 Denpasar.

Rekomendasi

1. Meningkatkan promosi dan pemasaran acara untuk menjangkau lebih banyak peserta potensial dari berbagai sekolah dan institusi pendidikan di wilayah sekitar.

penyusunan laporan akhir berupa LPJ atau laporan penanggungjawaban dan luaran berupa Artikel.

2. Melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap kegiatan workshop, baik dari segi materi yang disampaikan maupun pengalaman peserta, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas acara di masa mendatang.
3. Mengadakan kegiatan serupa secara berkala dengan topik yang beragam untuk terus memberikan manfaat dan kontribusi positif kepada komunitas pendidikan dan industri di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada IPB Internasional atas dukungan finansial yang telah diberikan dalam bentuk bantuan sebesar Rp.5.000.000 untuk kegiatan Workshop Video Content Creator. Dukungan ini telah memungkinkan kami untuk menyelenggarakan workshop dengan sukses dan memberikan pelatihan yang bermanfaat bagi siswa-siswi SMK N 3 Denpasar, Bali.

Dengan bantuan dari IPB Internasional, kami mampu menyediakan perlengkapan, menghadirkan dua narasumber ahli, menyediakan konsumsi yang berkualitas, serta mengorganisir sesi praktik yang komprehensif. Hal ini tentunya sangat berharga dalam upaya kami untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital para peserta, khususnya dalam pembuatan konten video yang relevan untuk industri pariwisata.

Selain itu kami turut mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak sponsor yang telah mendukung acara ini sehingga



dapat berjalan dengan maksimal. Kami berharap dukungan yang telah diberikan dapat terus berlanjut di masa mendatang untuk kegiatan-kegiatan yang membawa manfaat bagi dunia pendidikan dan industri pariwisata di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, SutardjiCalzoum. (1998). "Jembatan", Horison Th. XXXII/No. 6, Juni, hlm. 29. Jakarta: Yayasan Indonesia. Prihatmi, Th. Sri Rahayu. (1975). "Saya Ingin Bercerita agar Tidak Sumpek". Jakarta: Kompas, Selasa 1 Juli.
- Damono, Sapardi Djoko. (2005). Pegangan Penelitian Sastra Bandingan. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Danandjaja, James. (2008). "Pendekatan Folklore dalam Penelitian Bahan Bahan Tradisi Lisan" dalam Pudentia (Editor). Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Ibrahim, Alfi Irsyad. (2013). "Maskulinitas dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramadhan K.H." Metalingua: Jurnal Penelitian Sastra Vol. 6 No. 2 Desember 2013.
- Iskandar, Eddy. (2009). "Biarkan Perang Bubat Berlanjut". <http://serbasejarah.wordpress.com/2009/11/02/biarkan-perang-bubat-berlanjut>. diunduh pada tanggal 4 November 2009, Pukul 9.14 WIB.